

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban*

3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiat
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL *GUIDED DISCOVERY*

Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Ammyamalias@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian jurnal ini adalah untuk memaparkan proses kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan penguatan skemata. Pembelajaran membaca pemahaman yang baik seharusnya tidak hanya berkutat pada teks saja. Pembelajaran membaca pemahaman harus membuat siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan pengetahuan baru yang diperolehnya melalui bacaan. Seorang pembaca bergantung pada pengetahuan yang dimilikinya dalam memahami bacaan. Metode penelitian yang digunakan di dalam jurnal ini adalah metode analisis deskriptif dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, kegiatan pramembaca dapat membantu siswa untuk membangun skemata. Agar kegiatan pramembaca dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran tersebut adalah Model *Guided Discovery*. Model *Guided Discovery* adalah model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk turut berpartisipasi aktif dalam menemukan materi pembelajaran. Selain itu, Model *Guided Discovery* dapat membantu siswa untuk membangun skemata.

Kata kunci: keterampilan membaca, pembelajaran membaca pemahaman, skemata, kegiatan pramembaca, model *Guided Discovery*.

PENDAHULUAN

Membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal (Rubin dalam Sumadyo, 2011, hlm. 8). Setiap siswa harus memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik agar dapat mengikuti pendidikan dengan baik. Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar (Burns dalam Rahim, 2008, hlm.1). Hampir setiap aktivitas di dalam dunia pendidikan melibatkan kegiatan membaca. Kegiatan membaca di dalam dunia pendidikan digunakan sebagai sarana memperoleh informasi, memahami ilmu pengetahuan, serta mengikuti perkembangan teknologi. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman menjadi sesuatu yang wajib untuk dimiliki setiap siswa.

Kemampuan membaca pemahaman tidak dimiliki siswa secara alamiah, melainkan melalui kegiatan pelatihan dan pembelajaran. Kemampuan membaca perlu diajarkan karena kegiatan membaca bukanlah sebuah kegiatan sederhana, melainkan kegiatan yang rumit. Kegiatan membaca merupakan sebuah kegiatan yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif (Rahim, 2008, hlm.2). Selain itu, kemampuan membaca juga perlu diajarkan karena kemampuan membaca merupakan kemampuan yang dianggap tinggi. Keterampilan membaca dianggap sebagai keterampilan yang tinggi karena mencakup beberapa aspek, yaitu memahami pengertian sederhana; memahami signifikansi atau makna; evaluasi atau penelitian; serta kecepatan membaca yang fleksibel yang mudah disesuaikan dengan keadaan (Tarigan, 2008, hlm.13). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran membaca pemahaman menjadi penting adanya agar siswa mahir membaca

Pembelajaran membaca pemahaman di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Seseorang dikatakan memahami bacaan dengan baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut: kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis; kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat; serta kemampuan membuat simpulan (Sumadyo, 2011, hlm. 11) . Agar semua kemampuan itu tercapai, pembelajaran membaca pemahaman harus dilaksanakan oleh guru dengan baik dan tepat.

Kegiatan pembelajaran membaca pemahaman yang baik tidak hanya terpaku terhadap pemahaman teks saja. Kegiatan pembelajaran membaca harus mampu membuat siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang diperolehnya melalui bacaan. Pembaca bergantung pada pengetahuan dan pengalaman hidup mereka sebelumnya ketika mencoba memahami sebuah teks (Haque, 2010, hlm.3). Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus dapat membuat siswa dapat menghubungkan latar belakang pengetahuan dengan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan baik, guru membutuhkan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran membaca pemahaman adalah model pembelajaran yang memuat strategi untuk menjadi pembaca yang baik. Strategi untuk menjadi pembaca yang baik, yaitu 1) mencakup tinjauan; 2) membuat pertanyaan sendiri; 3) membuat hubungan, 4) memvisualisasikan; 5) mengetahui bagaimana kata-kata pembentuk makna; serta 6) mengevaluasi (Lauglin dan Allen dalam Sumadyo, 2011, hlm.3). Selain itu, model pembelajaran yang baik dan tepat juga harus dapat membantu siswa untuk membangun hubungan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan pengetahuan baru yang diperoleh melalui bacaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan dari penelitian jurnal ini adalah untuk memaparkan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan penguatan skemata. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui model pembelajar-

an yang tepat yang dapat menjadi solusi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman. Pemilihan kegiatan pembelajaran dan model pembelajaran yang tepat akan membuat tujuan pembelajaran tercapai.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis dan studi pustaka. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Sukmadinata 2006, hlm. 72). Kegiatan studi pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan (Arikunto, 2009, hlm.58). Data yang digunakan di dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, serta studi literatur. Data yang dihasilkan dari penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan membaca pemahaman siswa di beberapa sekolah belum dapat dikatakan baik. Hal ini diketahui penulis berdasarkan hasil wawancara dengan guru di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai tes membaca yang masih di bawah KKM. Penyebab rendahnya kemampuan siswa tersebut karena kurangnya minat dan motivasi siswa dalam membaca. Selain itu, faktor sulitnya menemukan ide pokok bacaan, memahami informasi, serta memahami kosakata juga turut menjadi penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa juga ditemukan oleh penelitian Warsono (1998) tentang profil kemampuan membaca pemahaman siswa SD di Jawa Tengah bahwa secara keseluruhan hasil skor membaca siswa termasuk kategori relatif rendah (Warsono dalam Sumadyo, 2011, hlm.3).

Kemampuan membaca pemahaman siswa sangat erat kaitannya dengan pembelajaran membaca pemahaman. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, pembelajaran membaca pemahaman yang dilaksanakan di sekolah masih belum sepenuhnya baik. Hal ini disebabkan karena ketidaktepatan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang dilakukan guru kurang membuat siswa turut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, kegiatan pembelajaran membaca yang dilaksanakan pun hanya berkutat pada pemahaman teks saja, tidak dihubungkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Hal ini mengakibatkan siswa kesulitan untuk memahami bacaan. Untuk dapat memahami bacaan, seorang pembaca bergantung pada pengetahuan dan pengalaman hidup mereka sebelumnya (Haque, 2010, hlm.3). Kemampuan untuk menghubungkan informasi yang telah dimiliki dengan informasi yang baru dari teks dinamakan skemata. Skemata adalah gagasan umum tentang seperangkat konsep yang serupa atau terkait (Mikulecky, 1990, hlm. 3).

Kegiatan pembelajaran membaca pemahaman yang dilaksanakan oleh guru seharusnya dapat membuat siswa untuk membangun skemata. Kegiatan pembelajaran membaca pemahaman tidak boleh hanya berkuat pada teks saja. Namun, lebih dari itu, kegiatan pembelajaran membaca pemahaman yang dilaksanakan oleh guru juga harus dapat membangun skemata siswa. Pada umumnya, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan pramembaca, kegiatan membaca, dan kegiatan pascamembaca. Kegiatan pembelajaran tersebut harus dilaksanakan secara bertahap agar tujuan pembelajaran membaca pemahaman dapat tercapai.

Dari ketiga kegiatan pembelajaran membaca tersebut, kegiatan yang berfungsi untuk membangun skemata siswa adalah kegiatan pramembaca. Penelitian mengenai kegiatan pramembaca ini pernah dilakukan oleh Azizifar (2014) dengan judul *The Effect of Pre-reading Activities on the Reading Comprehension Performance of Ilami High School Students*. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat setelah diterapkannya kegiatan pramembaca.

Kegiatan pramembaca merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan membaca dimulai. Dalam kegiatan pramembaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan (Bruns dalam Sumadyo 2011, hlm. 35). Skemata menggambarkan sekelompok konsep yang tersusun dalam diri seseorang yang dihubungkan dengan objek, tempat, tindakan, dan peristiwa (Abidin, 2012, hlm. 19). Skemata menjadi penting agar siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang akan diperolehnya dari membaca. Selain untuk mengaktifkan skemata siswa, kegiatan pramembaca juga berfungsi untuk membuat siswa siap membaca serta meningkatkan minat dan motivasi siswa membaca.

Dalam melaksanakan kegiatan pramembaca ini, guru dapat melakukan beberapa kegiatan. Berikut kegiatan-kegiatan yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan kegiatan pramembaca. Kegiatan pramembaca bisa meliputi *semantic mapping, study the lay of the reading passage, skim for the main idea, scan for details, examine the visual, present main ideas* (Stroller dalam Haque, 2010, hlm. 13-14). Senada dengan Stroller, Robinson (1971, hlm.40-43) mengungkapkan cara-cara untuk melakukan kegiatan pramembaca, yaitu *focusing attention, questions, headings, setting purposes, purposes strategies*. Berdasarkan pernyataan kedua ahli tersebut, kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan pramembaca adalah a) membuat siswa fokus; b) membaca judul dengan nyaring; c) melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan bacaan yang hendak dibaca; d) menjelaskan secara singkat mengenai bacaan; e) memberikan media pembelajaran yang berhubungan dengan bacaan; f) memberikan pengertian dari kosakata yang sulit di dalam bacaan.

Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, guru membutuhkan model pembelajaran yang tepat. Begitupun, dalam kegiatan pramembaca ini, guru membutuhkan model pembelajaran agar pembelajaran berjalan lebih lancar dan terstruktur.

Model pembelajaran yang harus dipilih dan digunakan oleh guru adalah model pembelajaran yang dapat mempermudah siswa untuk menemukan informasi yang terdapat di dalam bacaan. Selain itu, model pembelajaran yang dipilih juga harus model yang membuat siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang dirasa tepat tersebut adalah Model *Guided Discovery*.

Model *Guided Discovery* dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan model pembelajaran penemuan terbimbing. Melalui model pembelajaran penemuan, peserta didik didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri (Wilcox dalam Hosnan, 2013, hlm. 281). Brunner (dalam Trianto, 2010, hlm.38) menyakini bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberi hasil yang paling baik.

Model *Guided discovery* ini memiliki langkah-langkah pembelajaran. Menurut Syah (dalam Abidin, 2014, hlm. 177) dalam mengaplikasikan Model *Guided Discovery* ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan, yaitu stimulasi, menyatakan masalah, pengolahan data, pengumpulan data, serta penarikan kesimpulan. Senada dengan Syah, Blackburn (2001, hlm.132) langkah-langkah Model *Guided Discovery*, yaitu pendahuluan, membangkitkan ide, Siswa menjelajahi informasi, siswa saling berdiskusi, siswa berusaha menyimpulkan, serta siswa melakukan eksplorasi lebih lanjut.

Langkah-langkah pembelajaran dengan Model *Guided Discovery* yang akan dilaksanakan oleh guru di dalam jurnal ini adalah stimulasi, menyatakan masalah, pengolahan data, pengumpulan data, serta kesimpulan. Berikut akan dijelaskan langkah-langkah pembelajaran Model *Guided Discovery* tersebut.

a. Stimulasi

Dalam kegiatan ini, guru membuat siswa untuk siap membaca. Selain itu, guru juga melakukan stimulasi untuk menarik minat dan motivasi siswa dalam membaca. Kegiatan yang dapat dilakukan guru adalah membuat siswa fokus. Setelah siswa fokus, guru membacakan judul bacaan yang akan siswa baca dalam kegiatan pembelajaran.

b. Identifikasi masalah

Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai judul bacaan yang dibacakan guru. Tanya jawab yang dilakukan harus juga dihubungkan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa berkaitan dengan judul bacaan yang hendak dibaca. Setelah itu, siswa bisa membuat daftar pertanyaan berkaitan dengan judul teks tadi. Siswa juga dapat menuliskan pengalamannya berkaitan dengan judul bacaan yang tadi siswa baca.

c. Pengumpulan data

Setelah siswa menuliskan pengalamannya yang berkaitan dengan isi teks, guru memberikan tambahan pengalaman lagi dengan memberikan media pembelajaran

yang berkaitan dengan teks yang akan dibaca. Media yang dapat dipilih bisa berupa media gambar atau video untuk memudahkan siswa. Dalam kegiatan pengumpulan data juga, siswa dapat menanyakan kosakata yang sulit dari judul bacaan yang tadi guru baca.

d. Pembuktian

Setelah media ditayangkan, guru menjelaskan secara singkat mengenai media yang ditayangkan tersebut. Guru juga memberikan arti dari kosakata-kosakata yang siswa anggap sulit.

e. Generalisasi

Setelah semua kegiatan tadi selesai dilaksanakan, siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai kegiatan pramembaca yang tadi telah dilakukan. Beberapa siswa juga diminta untuk menceritakan kegiatan pramembaca yang tadi telah dilakukan.

Setelah kegiatan pramembaca, kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah kegiatan membaca (*during reading*). Kegiatan membaca ini merupakan kegiatan inti dalam pembelajaran membaca. Siswa yang telah diberikan kegiatan pramembaca akan lebih mudah memahami bacaan karena siswa telah siap membaca. Selain itu, siswa juga telah memiliki pengalaman dan gambaran berkaitan dengan isi teks. Dalam kegiatan membaca ini, guru bisa menggunakan strategi-strategi membaca untuk memudahkan siswa dalam memahami bacaan. Dalam hal ini, strategi membaca yang biasanya digunakan guru, seperti strategi bawah-atas, strategi atas-bawah, model strategi campuran, model strategi interaktif, strategi KWL, strategi DRA, strategi DRTA, serta strategi lainnya yang dianggap tepat oleh guru.

Kegiatan pascamembaca merupakan kegiatan akhir dalam kegiatan pembelajaran membaca. Kegiatan pascamembaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi (Burns dalam Rahim, 2008, hlm.105). Kegiatan pascamembaca biasanya dilakukan dengan kegiatan evaluasi mengenai bacaan yang tadi siswa baca. Kegiatan evaluasi ini bisa dilakukan dengan berbagai strategi, seperti siswa diminta memberikan pernyataan, menceritakan kembali bacaan, serta membuat presentasi visual. Melalui kegiatan pascamembaca ini, guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran membaca pemahaman tercapai. Selain itu, guru juga dapat mengetahui perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa.

SIMPULAN

Kemampuan membaca pemahaman merupakan sebuah kemampuan yang penting untuk dimiliki setiap siswa. Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan untuk menemukan dan memahami informasi dalam bacaan. Kemampuan membaca pemahaman diperoleh setiap siswa melalui pembelajaran. Kegiatan pembelajaran membaca yang baik seharusnya tidak hanya bekatat pada pemahaman teks saja, tetapi lebih dari itu kegiatan pembelajaran membaca harus membuat siswa dapat

menghubungkan pengalaman yang dimilikinya dengan pengetahuan yang terdapat di dalam bacaan. Kemampuan untuk membangun pengalaman yang telah dimiliki siswa dengan pengalaman sebelumnya adalah skemata. Skemata sangat penting bagi siswa untuk dapat memahami bacaan.

Kegiatan pramembaca dapat menjadi solusi untuk dapat membangun skemata siswa terhadap bacaan. Kegiatan pramembaca ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan pembacaan judul bacaan dengan nyaring, kegiatan tanya jawab, penayangan media yang berhubungan dengan bacaan, serta pemberian arti dari kosakata yang sulit bagi siswa. Agar kegiatan pramembaca dapat berjalan dengan baik, guru membutuhkan sebuah model pembelajaran. Model pembelajaran yang dirasa tepat untuk kegiatan pramembaca ini adalah Model *Guided Discovery*. Model *Guided Discovery* adalah model pembelajaran yang membuat siswa turut berpartisipasi aktif dalam menemukan materi pembelajaran. Melalui penerapan kegiatan pramembaca dengan Model *Guided Discovery* ini diharapkan dapat membantu siswa untuk membangun skemata terhadap bacaan. Setelah skemata siswa terbangun, siswa akan lebih mudah memahami bacaan karena telah memiliki pengetahuan dan pengalaman sebelumnya terkait dengan bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizifar, d. (2014). *The Effect of Pre-reading Activities on the Reading Comprehension*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 192 (2015) 188 – 194 . Diakses dari: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815034989>
- Blackburn, I. et al. (2001). *Cognitive Therapy Scale Department of Energy Handbook*. USA: the University of Michigan Press.
- Haque. (2010). Dissertation Submitted to the Department of English and Humanities of BRAe University "Do Pre-reading Activities Help Learners comprehend A Text Better". Diakses dari: <http://dspace.bracu.ac.bd:8080/xmlui/bitstream/handle/10361/763/Md%20Mesbahul%20Huq.PDF?sequence=4>
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia.
- Mikulecky, B. (1990). *A Shourt Course In Teaching Reading Skills*. United States of America: Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Robinson, H. (1971). *Teaching Reading and Study Strategies*. Atlantic Avenue, Boston, Masschusetss: Allyn and Bacon, Inc.

- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.RemajaRosdakarya
- Sumadyo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: KENCANA PRENANDA MEDIA GROUP.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007